

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami *Subjective wellbeing* pada guru honorer di SLB.A YKAB Surakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti dalam memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Herdiansyah, 2015).

3.1 Fenomena Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk memahami *Subjective wellbeing* pada guru honorer di SLB.A YKAB Surakarta. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan ialah fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berupaya dalam memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada di situasi tertentu, Firmansyah & Widuri (Moleong, 2012).

3.2 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami perilaku yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 guru honorer di SLB A YKAB Surakarta.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu informan yang tidak mengalami secara langsung kejadian yang ingin diteliti, akan tetapi data-data yang dimilikinya dapat mendukung hasil penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, dimana informan ini ialah guru PNS dan Kepala Sekolah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal sebagai modal untuk penelitian selanjutnya. Disini peneliti berkunjung langsung ke sekolah untuk mengamati subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil sebagai data pendukung dalam melanjutkan penelitian serta untuk mencocokkan fakta yang ada di lapangan dengan hasil penelitian. Menurut Moleong (2004) observasi adalah teknik pengamatan yang memungkinkan penelitian

melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini penulis melaksanakan observasi dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian menggunakan pedoman (*guide*) yang disusun oleh penulis guna mendapatkan data yang diperlukan.

Penyusunan guide observasi berikut ini peneliti susun berdasarkan dari laporan PKL karya Mustofa (2019).

Tabel 3.1
Guide Observasi

1. Guide Observasi Lingkungan	1. Alamat SLB A YKAB SURAKARTA 2. Kondisi Sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk dan status sekolah b. Sarana dan prasarana 3. Jumlah siswa SLB A YKAB SURAKARTA 4. Tenaga Guru dan Karyawan
2. Guide Observasi guru honorer SLB A.YKAB SURAKARTA	1. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik subyek, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, pakaian yang dikenakan dan lain-lain. 2. Ekspresi wajah Ekspresi wajah subyek saat menjalankan tugasnya sebagai Guru dan saat di interview 3. Perilaku subyek saat berada di kelas dan saat berada di luar jam pembelajaran

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang mendasarkan diri pada laporan verbal dimana terdapat hubungan langsung antara penyidik dan subyek yang diselidiki (Moleong, 2004). Wawancara diharapkan penulis akan mendapatkan data secara lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2004).

Penggalian data tentang *Subjective Wellbeing* Guru Honorer SLB dengan mengacu pada teori Diener (2006), dimana *interview* akan dilakukan berdasarkan aspek kepuasan hidup,afek positif,afek negatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Penyusunan guide interview ini penulis susun sendiri dengan mengacu pada teori Diener (2006).

Tabel 3.2
Guide Interview Subjective wellbeing

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1. Kepuasan hidup	1. kehidupan yang ideal	1. menurut anda seperti apa kehidupan yang ideal?
	2. kondisi kehidupan yang baik	2. apakah selama menjadi guru disini kehidupan anda membaik?
	3. merasa puas dengan kehidupan	3. menurut anda bagaimana kehidupan anda saat ini, apakah sudah merasa puas apa belum?

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
	4. Mendapatkan hal-hal penting dalam kehidupan	4. Apakah selama menjadi guru disini anda mendapatkan hal-hal berharga
2. Afek positif/ menyenangkan	1. Menjadi antusias	1. Bagaimana perasaan anda ketika melihat siswa anda?
	2. Tertarik dengan pekerjaan	2. Apa yang membuat anda memilih bekerja disini/mjd guru?
	3. Penuh tekad	3. Dalam mengajar apakah anda tekad /tujuan?
	4. Gembira	4. Apakah dalam mengajar anda merasa senang?
	5. Penuh inspirasi	5. Apakah anda merasa diri anda sebagai sosok yang banyak menginspirasi banyak orang?
	6. Waspada	6. Dalam bekerja apakah anda tipikal orang yang berhati-hati?
	7. Aktif	7. Apakah anda termasuk orang yang aktif ,dalam pergaulan maupun dalam lingkungan lain?
	8. Kuat	8. Bagaimana anda dalam menyikapi suatu permasalahan?
	9. Bangga	9. Apakah anda bangga menjadi guru disini?
	10. Penuh perhatian	10. Bagaimana menurut anda minat para siswa anda?
3. Afek negatif/tidak menyenangkan	1. takut akan sesuatu	1. Bagaimana jika nanti anda sudah tidak bekerja disini lagi? Apakah yang akan anda lakukan?
	2. Kecewa	2. Apakah anda kecewa memilih bekerja disini?
	3. Tertekan	3. Apakah selama bekerja disini anda merasa tertekan?
	4. Gelisah	4. Ketika mengajar apakah anda penuh beban/tanggung jawab dari pihak lain?
	5. Malu	5. Apakah anda tidak malu bekerja disini?
	6. Bersalah	6. Menurut anda apakah bekerja disini merupakan suatu kesalahan
	7. Mudah marah	7. Ketika mengajar ABK dituntut untuk lebih sabar bagaimana anda ?

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
	8. Memiliki musuh	8. Selama bekerja disini apakah anda merasa memiliki musuh?

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2015) dokumentasi pada umumnya berguna sebagai data pelengkap yang sifatnya dapat memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yaitu observasi, wawancara dan fokus groups. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data terkait instansi SLB.A YKAB Surakarta, selain itu juga foto kegiatan guru ketika mengajar di kelas dan ketika melakukan wawancara.

3.4 Validitas

Menurut Herdiansyah (2015) validitas adalah keakuratan dari kesimpulan dan persepsi peneliti terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Guba dan Lincoln (Afiyanti, 2008) keabsahan data temuan penelitian kualitatif ini juga dinilai berdasarkan empat kriteria, yakni kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

3.4.1 Standar Kredibilitas

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan perpanjangan pengamatan sumber. Dimana data-data yang telah peneliti peroleh dari informan utama akan dicek kembali dengan data yang peneliti peroleh dari informan pendukung.

2. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan meningkatkan ketekunan. Dimana dalam hal ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan semakin menambah wawasan melalui berbagai referensi buku, jurnal, hasil penelitian ataupun dokumentasi terkait penelitian.
3. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan referensi sebagai bukti pendukung penelitian. Dalam hal ini berupa foto-foto kegiatan di Instansi terkait melalui kamera *handphone* dan rekaman suara informan melalui *handphone* ketika wawancara berlangsung guna mendukung kredibilitas data yang telah peneliti peroleh di lapangan.

3.4.2 Standar Transferabilitas

Streubert dan Carpenter (Afiyanti, 2008) Transferabilitas merupakan istilah yang dapat menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kualitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

3.4.3 Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas ialah apakah hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dicantumkan dalam laporan penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur validitas data penelitian berdasarkan tiga standar yaitu standar kredibilitas standar transferabilitas dan standar konfirmabilitas.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti dalam memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Herdiansyah, 2015). fenomenologi merupakan penelitian berupa gambaran mengenai pengalaman-pengalaman individu terkait suatu konsep.

Herdiansyah (2015) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kemampuan peneliti dalam mengolah data menjadi suatu temuan dimana pembaca dapat menemukan kebenaran dari hasil penelitian yang dibacanya. Menurut Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2015) terdapat empat tahapan analisis data model interaktif yaitu, pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan juga di akhir penelitian. Pada pengumpulan data

terdapat studi pre-eliminary yang berguna sebagai bukti fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang setelahnya akan dianalisis. Pada penelitian ini hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. *Display data*

Display data adalah mengolah data yang telah setengah jadi menjadi data yang lebih jelas dan tertata ke dalam bentuk kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikategorisasikan. Pada penelitian ini dapat berupa pembagian kategori dan proses pengodean (*coding*).

4. Penarikan Kesimpulan atau Tahap Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi berisi tentang uraian dari keseluruhan kategorisasi tema dan koding yang telah diselesaikan menjadi suatu kesimpulan yang spesifik dan mengerucut.